



**DAMPAK PRAKTIK RENTENIR TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENGAJUKAN
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan
Padangsidempuan Utara)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YUNITA SARI
NIM. 17 401 00040**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**DAMPAK PRAKTIK RENTENIR TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENGAJUKAN
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan
Padangsidempuan Utara)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

YUNITA SARI
NIM. 17 401 00040

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DAMPAK PRAKTIK RENTENIR TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENGAJUKAN
PEMBIA Y A A N PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan
Padangsidempuan Utara)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**YUNITA SARI
NIM. 17 401 00040**

Pembimbing I

**Dr. Arbanur Rasyid, M. A.
NIP. 19730725 199903 1 002**

Pembimbing II

**Ildi Aini M. E.
NIP. 19891225 201903 2 010**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal

: Lampiran Skripsi

a.n. Yunita Sari

Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Februari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yunita Sari yang berjudul "**Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II



Hndi Aini M.E
NIP. 19891225 201902 201 0

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Sari

NIM : 17 401 00040

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpunan, 27 Februari 2023
Saya yang Menyatakan,



YUNITA SARI
NIM. 17 401 00040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yunita Sari
NIM : 17 401 00040
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara)”**. Dengan hak bebas royalti *Noneklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Februari 2023
Saya yang Menyatakan,



YUNITA SARI
NIM. 17 401 00040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : YUNITA SARI
NIM : 17 401 00040
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidimpuan Utara)

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003

Idris Saleh, M.E.
NIP. 199310092020121007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 69,75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.41
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PRAKTIK RETENIR TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MENGAJUKAN PEMBIAYAAN
PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
KELURAHAN WEK-II KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN UTARA)**

NAMA : YUNITA SARI

NIM : 17 401 00040

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Juli 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Yunita Sari
NIM : 17 401 00040
JUDUL SKRIPSI : **Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidempuan Utara)**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pemahaman masyarakat untuk melakukan pinjaman uang di bank dijadikan manfaat bagi rentenir untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat menengah ke bawah. Dari fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara)”. Rumusan masalah yaitu bagaimana dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidempuan Utara. Kegunaan penelitian yaitu untuk menambah pengetahuan dalam dunia perbankan khususnya tentang pinjaman pada rentenir.

Pembahasan penelitian ini berkaitan tentang pengertian tentang teori dampak, teori rentenir, sejarah rentenir, pengertian rentenir, pengertian riba, dampak riba, macam-macam riba, dasar hukum riba, sebab dilarangnya riba, teori minat, teori pembiayaan, alasan masyarakat melakukan pembiayaan, dan teori bank syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan pinjaman ke rentenir. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, pemeriksaan sejawat, kecukupan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak peminjaman pada rentenir terhadap pembiayaan bank syariah di Kelurahan Wek-II adalah berdampak negatif karena merugikan bank syariah sehingga berkurangnya minat masyarakat dan berkurangnya nasabah bank syariah dan dampak lain dari peminjaman ini masyarakat terbantu dengan adanya rentenir tersebut di masyarakat karena kebutuhan yang mendesak, walaupun mereka mengetahui bahwa bunga di rentenir itu tinggi.

Kata kunci: *Dampak Rentenir, Minat, Pembiayaan.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Pembimbing I dan Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta, terkhusus pada alm. Ayah saya Arjun Lubis dan Ibu saya Yusnani yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 1 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang teristimewa untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2023

Peneliti,

YUNITA SARI

NIM. 17 401 00040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | es dan ye |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | Komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — / | fathah | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| — ُ | ḍommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| TandadanHuruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---------------|--------------|----------|---------|
|يْ | fathahdanya | Ai | a dan i |
|وْ | fathahdanwau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| HarkatdanHuruf | Nama | HurufdanTanda | Nama |
|----------------------|---------------------|---------------|---------------------|
| ...اْ...اَ...اِ...اُ | fathahdanalifatauya | ā | a dangaris atas |
| ...ى...يْ | Kasrahdanya | ī | i dangaris di bawah |
| ...وْ | ḍommahdanwau | ū | u dangaris di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT KETERANGAN PUBLIKASI AKADEMIK | |
| DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH | |
| PENGESAHAN NDEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----------|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Batasan Istilah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Kegunaan Penelitian | 7 |
| G. Sistematika Pembahasan | 8 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|-----------|
| 1. Landasan Teori..... | 10 |
| a. Teori Dampak | 10 |
| b. Teori Rentenir..... | 11 |
| 1) Sejarah Rentenir | 11 |
| 2) Pengertian Rentenir | 12 |
| 3) Pengertian Riba | 13 |
| 4) Dampak Riba | 15 |
| 5) Keharaman Riba dan Ancamannya | 15 |
| 6) Macam-Macam Riba | 15 |
| 7) Dasar Hukum Riba | 16 |
| 8) Sebab Dilarangnya Riba | 18 |
| 9) Ciri-Ciri Riba | 19 |
| 10) Hikmah Dilarangnya Riba | 20 |
| c. Teori Minat..... | 21 |
| d. Teori Pembiayaan | 23 |
| 1) Pengertian Pembiayaan..... | 23 |
| 2) Jenis Pembiayaan..... | 26 |
| 3) Tujuan Pembiayaan..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 4) Fungsi Pembiayaan | 28 |
| 5) Alasan Masyarakat Melakukan Pembiayaan | 29 |
| e. Teori Bank Syariah | 31 |
| 1) Pengertian Bank Syariah | 31 |
| 2) Tujuan Bank Syariah..... | 32 |
| 2. Penelitian Terdahulu | 34 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 48 |
| B. Jenis Penelitian..... | 48 |
| C. Subjek Penelitian..... | 48 |
| D. Sumber Data..... | 49 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| F. Teknik Analisis Data | 51 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data..... | 51 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidimpuan

Utara

| | |
|--|----|
| 1. Batas-Batas Kelurahan Wek-II | 53 |
| 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Wek-II | 53 |
| 3. Keadaan Ekonomi Kelurahan-Wek-II | 54 |
| 4. Usia Masyarakat Kelurahan Wek-II..... | 55 |
| 5. Agama di Kelurahan Wek-II..... | 55 |
| 6. Struktur Organisasi Kelurahan Wek-II..... | 56 |
| 7. Data Masyarakat Yang Menggunakan Rentenir | 57 |

B. DAMPAK PRAKTIK RENTENIR TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH KELURAHAN WEK-II KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA

| | |
|--|-----------|
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 63 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 64 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran..... | 65 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel III.1 Penelitian Terdahulu..... | 34 |
| Tabel IV.1 Jumlah Penduduk..... | 53 |
| Tabel IV.2 Keadaan Ekonomi | 54 |
| Tabel IV.3 Usia Masyarakat Kelurahan Wek-II..... | 55 |
| Tabel IV.4 Agama Masyarakat Kelurahan Wek-II..... | 55 |
| Tabel IV.5 Struktur Organisasi Kelurahan Wek-II..... | 56 |
| Tabel IV.6 Datar Nama Peminjaman Rentenir | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama rahmat yang penuh dengan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Islam juga Agama yang penuh dengan petunjuk untuk mengatur segala persoalan manusia, baik duniawi maupun akhirat, semua petunjuk itu terdapat hukum yang utama yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, tetapi petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Islam itu tidak semuanya siap untuk dilaksanakan. Dalam bingkai ajaran Islam, aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk dikembangkan memiliki beberapa kaidah dan etika atau moralitas dalam syariat Islam. Allah SWT menurunkan Rezeki ke dunia ini untuk dimanfaatkan oleh manusia dengan cara yang dihallowkan oleh Allah dan bersih dari segala perbuatan yang mengandung Riba yang merugikan orang lain.

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat islam.¹

¹Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 2, No. 1, April 2021, hal. 68.

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong mengalami kekurangan dana.² Adapun kredit atau pembiayaan yang bukan dari perbankan yaitu kredit perorangan, kredit perorangan adalah kredit yang tidak berasal dari lembaga resmi tetapi dari usaha perorangan, termasuk didalamnya pelepasan uang atau sering disebut rentenir.

Ekonomi masyarakat yang kurang untuk menutupi kebutuhan hidupnya yang menjadikan masyarakat masih banyak yang berminat melakukan pinjaman pada rentenir. Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.³ Karena masih banyaknya masyarakat yang melakukan pinjaman pada rentenir tentu saja ini akan berdampak pada bank syariah. Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.⁴

Masyarakat banyak melakukan pinjaman kepada lembaga non bank yaitu bank keliling atau sering disebut dengan rentenir. Rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang, tukang riba, pelepas uang, lintah darat. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi uang pokoknya jika cicilannya terlambat. Rentenir mempunyai tujuan untuk membantu orang yang kurang

²Nurhadi, "Pembiayaan dan Kredit di Lembaga Keuangan", *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Vol. 1 No.2 November 2018, hal.17.

³Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. III No.2, Desember 2019, hal. 206.

⁴<https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 24 Juni 2023 pukul 16.33 WIB.

mampu, tetapi di dalam praktiknya rentenir membungakan jumlah uang yang dipinjamkan sehingga menyimpang dari nilai kebaikan.⁵ Persyaratan dari rentenir untuk meminjamkan uang begitu mudah, hanya dengan modal kepercayaan, mengetahui tempat tinggal dan mengetahui pekerjaannya, alasan inilah yang membuat masyarakat masih banyak yang melakukan pinjaman dengan rentenir daripada bank syariah.

Rentenir memberikan besarnya pinjaman yang mereka inginkan dengan waktu yang cepat dan mudah hanya dengan perjanjian lisan dan kesepakatan cara membayar angsuran pinjaman sesuai tipe pinjaman kredit yang diambil. Rentenir tidak pernah memaksakan untuk meminjam uang kepadanya, tetapi rentenir hanya menawarkan pinjaman kepada yang membutuhkan, rentenir biasanya menjelajahi tempat atau bisa mendatangi rentenir langsung. Rentenir diisi mereka yang tergolong kurang mampu atau atau kalangan menengah kebawah. Dapat diketahui bahwa beban bunga pinjaman pada rentenir mencapai sebesar 30% dalam tempo 40 hari.⁶

Masyarakat di kota Padangsidempuan merupakan salah satu yang masih berminat melakukan pinjaman khususnya pada lembaga keuangan non bank yaitu rentenir. Kurangnya pemahaman masyarakat untuk melakukan pinjaman uang di bank dijadikan manfaat bagi rentenir untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat menengah kebawah. Karena keadaan terdesak

⁵Afvan Aquino, dkk. "Strategi Penanggulangan Praktek Rentenir", *Jurnal Daya Saing*, Vol . 5 No. 2 Juni 2019, hal. 144.

⁶Anwar Sitepu, "Fenomena Rentenir: Studi Eksploratori di Kabupaten Bekasi dan Sekitarnya", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol.10, No.1, 2020. hal. 56.

membuat masyarakat banyak memilih jasa rentenir tanpa memikirkan dampak dan bunga yang tinggi yang diberikan rentenir.

Dalam ajaran Islam, utang-piutang adalah muamalah yang dibolehkan, tapi diharuskan untuk ekstra hati-hati dalam menerapkannya. Hutang piutang dapat memberikan banyak manfaat kepada kedua belah pihak. Hutang piutang merupakan perbuatan saling tolong menolong antara umat manusia yang sangat dianjurkan dalam islam, hutang piutang dapat mengurangi kesulitan orang lain yang sedang dirundung masalah serta dapat memperkuat tali persaudaraan kedua belah pihak.⁷ Namun banyak diantara pemberi utang yang mengambil manfaat atau keuntungan dari orang yang berutang, misalnya rentenir.

Berdasarkan observasi kegiatan terkait masalah pinjam-meminjam yang peneliti lakukan di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara, menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat menengah kebawah yang melakukan pinjaman pada rentenir untuk modal usaha ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi. Seperti masyarakat di Kelurahan Wek-II tersebut yang pertama bernama Pak Rw, dia adalah seorang karyawan di sebuah toko di Kelurahan Wek-II tersebut. Pak Rw memiliki gaji hanya Rp.2.500.000 per bulan, gaji Pak Rw tidak cukup untuk menutupi kebutuhan hidup dia selama sebulan, jadi dia berinisiatif melakukan pinjaman. Pak Rw pun memilih jasa rentenir untuk melakukan pinjaman tersebut. Alasan Pak Rw memilih jasa

⁷Ahmad Musadad,"Konsep Hutang Piutang dalam Al-Qur'an', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 6 No. 2, Agustus, 2019. hal. 55.

rentenir karena rentenir tersebut sudah dia kenal karena rentenir tersebut adalah warga Kelurahan Wek-II juga, cara meminjamnya pun lebih mudah dan cepat daripada di bank syariah. Yang kedua Ibu Sm yang bekerja sebagai penjual bakso, beliau meminjam uang untuk modal jualan kepada rentenir dengan pinjaman sebesar Rp.3.000.000, karena dia butuh modal berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, alasan beliau meminjam ke rentenir karena jasa rentenir ini sudah lama dia gunakan, sementara bank syariah dia tidak mengetahui kekurangan dan kelebihan bank tersebut.⁸

Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dan supaya peneliti fokus pada masalah yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan pada Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara).

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

⁸Wawancara pada tanggal 06 Januari 2022, pukul 09.00 WIB di Kelurahan Wek-II.

1. Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik netagtif ataupun positif.⁹
2. Rentenir adalah bentuk usaha perorangan yang memberi kredit berupa uang tunai, sumber dana dari modal sendiri, disamping itu juga pinjaman orang lain di kota dengan tingkat suku bunga sebesar antara 5 samapia dengan 10%, karena pada dasarnya memang rentenir meminjakan uang kepada seseorang dengan mengambil keuntungan yang tinggi yaitu dengan bunga.¹⁰
3. Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya.¹¹
4. Pembiayaan atrau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang telah dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹²

⁹Veronica Nugraheni Sri Lestari, *Deteksi Dini Amdal dengan Early Warning System Berbasis Aplikasi Edisi Ke-2*, (Surabaya: Jakad Media, 2020), hal. 41.

¹⁰Ika Trisnawati Alawiyah, “Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah dan Sosiologi”, *Jurnal Islamic Economics*, Vol.6, No. 1 Juni 2020. hal, 88.

¹¹Asnawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Maret 2019. hal.3.

¹²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta, UU AMP YKPN, 2015), hal. 7.

5. Bank Syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam.¹³

Penjelasan makna dari judul secara keseluruhan yaitu untuk mengetahui dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian juga harus memiliki kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.7.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam dunia perbankan khususnya tentang pinjaman pada rentenir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan penelitian terdahulu.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan tersebut dalam skripsi penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan. Bab ini untuk memberikan gambaran menyeluruh dengan ringkas pada dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan mengenai tentang latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkenaan dengan teori dampak, teori rentenir, teori minat, teori pembiayaan, teori bank syariah, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini mengenai penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum tentang Kelurahan Wek-II tentang batas-batas Kelurahan Wek-II, tentang jumlah penduduk Wek-II, tentang keadaan ekonomi Kelurahan Wek-II, dan hasil penelitian yang melatarbelakangi tentang dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Bab V Penutup merupakan penutup yang meliputi penarikan kesimpulan yang menjawab dari pertanyaan rumusan masalah dan memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Landasan Teori

a. Teori Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁴

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak dibagi menjadi 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif yaitu:

- 1) Pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

¹⁴<https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 20.02 WIB.

- 2) Pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

Maraknya rentenir di tengah-tengah masyarakat mengakibatkan masyarakat semakin terjerumus pada masalah ekonomi yang tidak menentu. Sedangkan dampak sosialnya, para pelaku rentenir akan mengeksploitasi korbannya dengan bunga yang tinggi sampai pada suatu saat ia tidak mampu lagi membayar bunga apalagi melunasi hutang. Pada akhirnya semua yang dimilikinya akan disita oleh pelaku rentenir sampai si korban tidak lagi memiliki apa-apa.

Hadirnya rentenir juga mempunyai dampak yang positif untuk masyarakat, karena rentenir ini bisa membantu masyarakat dalam masalah ekonomi ataupun bisa memenuhi kebutuhan masyarakat secara sementara, karena melakukan pinjaman kepada rentenir tidak butuh waktu yang lama sehingga masyarakat bisa dengan cepat menutupi masalah ekonominya.

b. Teori Rentenir

1) Sejarah Rentenir

Sejarah perkembangan Rentenir di Indonesia pada tahun 1992 telah terjadi depresi dalam hal penggunaan uang di kalangan masyarakat sehingga meningkatkan aktivitas komersial. Hal ini mengakibatkan terjadinya kelangkaan uang di daerah pedesaan.

Akibatnya frekuensi rentenir dalam bentuk kredit yang lain meningkat, baik itu kredit formal maupun informal. Dalam rangka mengatasi akibat negatif dari rentenir pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bank di pedesaan. Walaupun kebijakan ini di tempuh hingga menyurutkan para retenir, para rentenir tersebut meliputi orang-orang Cina, Arab, India dan hanya beberapa dari mereka adalah etnis pribumi.

Pasca penjajahan pemerintah Indonesia menetapkan bebrapa kebijakan untuk mengintegrasikan ekonomi subsisten di pedesaan kedalam ekonomi nasional melalui pembangunan masyarakat desa. Dalam rangka mengembangkan ini yaitu persyaratan administrasi yang rumit. Kondisi seperti ini memicu para rentenir untuk menawarkan jasa kredit, meskipun dengan bunga yang tinggi tanpa prosedur yang sulit.¹⁵

2) Pengertian Rentenir

Rentenir adalah kegiatan dimana seseorang memberikan pinjamann dengan banyak kepentingan yang memberikan bunga melebihi dari utang, apabila angsuran terlambat.¹⁶ Bank keliling dikenal masyarakat sebagai lembaga permodalan atau pembiayaan dengan mengenakan bunga amat tinggi. Tak berlebihan bila bank ini kemudian dipersepsikan oleh masyarakat sebagai bank yang bukan membantu para pedagang pasar atau nasabah yang menggunakan jasa bank

¹⁵Muhammad Ilham, *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Eknomi Keluarga*, (Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2019), Hal. 19.

¹⁶Fauziah, Praktik Penyaluran Modal dari Rentenir ke Pedagang, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vo. 5 No. 1 Juni 2022, hal.120.

keliling, tetapi justru menggerogoti usaha para pedagang. Masyarakat pada umumnya menjulukinya dengan istilah rentenir.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang, tukang riba, pelepas uang, lintah darat. Dari makna tersebut suatu kegiatan rentenir adalah suatu bentuk aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan memberikan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi pinjaman pokok.

Praktik yang dilakukan oleh seorang rentenir yang memberikan bunga kepada nasabahnya mengandung unsur riba. Hakekat pelarangan riba dalam Islam adalah haram. Bunga pinjaman uang dan barang-barang dalam segala bentuk dan macamnya, baik untuk tujuan produktif atau konsumtif dengan tingkat bunga yang tinggi atau rendah, dan dalam jangka waktu panjang maupun pendek adalah termasuk riba.¹⁸

3) Pengertian Riba

Riba secara bahasa dari kata *rabaa-yarbuu* yang artinya “tumbuh dan bertambah”. Allah akan menyiksa orang yang menggunakan riba dengan siksaan *Rabiyah*. Yang dimaksud siksaan *Rabiyah* adalah siksa yang terus bertambah.¹⁹

¹⁷Rahoyo, Bank Keliling Pemburu Rente Dan Involusi Usaha Pedagang Pasar, *Jurnal Ilmiah Solusi*, Vol. 17 No. 4, oktober 2019, hal. 165.

¹⁸Heri Irawan dan A. Rio Makkualau Wahyu, “Persepsi Pedagang di Pasar Sentral Sinjai Terhadap Peminjaman Modal Usaha”, *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, Maret 2020, hal. 17.

¹⁹Ammi Nur Baits, *Ada Apa Dengan Riba?*(Yogyakarta: Pustaka Muamalah, 2016), hal. 2.

4) Dampak Riba

Riba sangat berdampak di tengah-tengah masyarakat tidak saja dalam ekonomi, tetapi dalam seluruh aspek kehidupan manusia, adapun dampaknya adalah sebagai berikut:

- a) Nafkah haram akan berdampak negatif. Anak-anak yang diberi nafkah haram mata hatinya akan tertutup tidak mampu menangkap hidayah Allah. Ada beberapa hadist yang mengajarkan betapa buruknya dampak harta haram kepada keluarga. Antara lain doa dan shalat tidak diterima, sedekah tidak diterima, hati menjadi keras, dan menipiskan iman, dan yang paling berbahaya adalah bisa menjerumuskan ke neraka.²⁰
- b) Timbulnya sifat pemboros dan pemalas. Dengan membungakan uang, kreditur bisa mendapatkan tambahan penghasilan dari waktu ke waktu. Keadaan ini menimbulkan anggapan bahwa dalam jangka waktu yang tidak terbatas ia mendapatkan tambahan pendapatan rutin, sehingga kreativitas dan semangat dalam bekerja
- c) Riba merupakan salah satu bentuk penjajahan. Kreditur yang meminjamkan modal dengan menuntut pembayaran lebih kepada peminjam dengan nilai yang telah disepakati bersama, Menjadikan kreditur mempunyai legitimasi untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak baik untuk menuntut kesepakatan tersebut. Karena dalam kesepakatan kreditur telah memperhitungkan keuntungan

²⁰Bambang Udoyono, *Membangun Keluarga Bahagia dengan Iman, Cinta, dan Wacana* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hal. 92.

yang diperoleh dari kelebihan bunga yang akan diperoleh, dan itu sebenarnya berupa pengharapan dan belum terwujud.²¹

5) Keharaman Riba dan Ancamannya

Riba termasuk satu dari tujuh dosa besar yang telah ditentukan Allah SWT. Pelakunya diperangi Allah di dalam Al-Qur'an, bahkan menjadi satu-satunya pelaku dosa yang dimaklumkan perang di dalam Al-Qur'an adalah mereka yang menjalankan riba. Pelakunya juga dilaknat oleh Rasulullah SAW.²²

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِنَّكُمْ لِرُءُوسِ
أَمْوَالِكُمْ ۖ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

“Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”. (Al-Baqarah 279).

6) Macam-Macam Riba

Secara garis besar, riba dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu riba utang-piutang dan riba jual beli. Riba utang-piutang terbagi menjadi dua yaitu riba *qardh* dan riba *jahiliyyah* dan riba jual beli terbagi menjadi riba *fadh*l dan riba *nasi'ah*.

a) Riba *qardh* adalah suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang di syaratkan terhadap yang berutang (*muqtaridh*).

Misalkan, seseorang yang berutang seratus ribu rupiah

²¹Syamsul Efendi, “Riba dan Dampaknya dalam Masyarakat dan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 18, 2019, hal. 67.

²²Ahmad Sarwat, *Kiat-Kiat Menghindari Riba* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih, 2019), hal. 15.

diharuskan membayar kembali seratus sepuluh rupiah, maka tambahan sepuluh ribu rupiah adalah riba qardh.

- b) Riba *jahiliyyah* adalah utang yang dibayar lebih dari pokoknya karena peminjam tidak mampu membayar utangnya tepat waktu yang ditentukan, disebut juga riba yad. Biasanya jika peminjam tidak mampu membayar pada waktu yang ditentukan, maka bunganya akan bertambah dan bertambah sejalan dengan waktu yang ditentukan.
- c) Riba *fadhl* adalah pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang di pertukarkan itu termasuk dalam jenis barang ribawi. Perkataan *fadhl* berarti kelebihan yang di kenakan dalam pertukaran atau penjualan barang yang sama jenisnya dan bentuknya.
- d) Riba *Nasiah* adalah penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba *nasiah* muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang di serahkan saat ini dengan yang diserahkan kemudian.²³

7) Dasar Hukum Riba

Sebelum turunnya ayat yang menjelaskan pelarangan riba, transaksi ribawi telah terbiasa dilakukan oleh masyarakat Arab, baik di Thaif, Mekkah, maupun Madinah. Praktik bunga telah ada baik dalam

²³Nia Yuliani, dkk. Analisis Pemikiran Muhamad Syafi'I Antonio Tentang Riba Dan Bunga Bank, *Jurnal Muamalah*, Vol. 4, Desember 2018, hal. 136.

bentuk pinjaman uang maupun transaksi barter barang. Oleh karena itu praktik tersebut melekat pada kehidupan ekonomi masyarakat pada masa itu. Dasar hukum riba dapat kita temukan dalam Al-Qur'an maupun Sunnah (Hadist) yang menjelaskan bahwa riba adalah sesuatu yang diharamkan.

a) Larangan Riba dalam al-Qur'an Larangan riba dalam Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus, melainkan diturunkan dalam empat tahap, antara lain sebagai berikut :

- (1) Menolak anggapan bahwa pinjaman riba menolong mereka yang memerlukan. Penekanan pada kenyataan bahwa bunga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional. Akan tetapi, bunga akan menurunkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- (2) Al-Qur'an menggambarkan riba sebagai sesuatu yang buruk. Allah SWT mengancam akan memberi balasan kepada orang yahudi yang memakan riba.
- (3) Allah SWT dalam Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surat Al-Imran ayat 130, memberikan peringatan agar orang Islam tidak memungut bunga, jika ingin mendapatkan keberhasilan. Perintah kepada orang yang beriman kepada orang yang beriman agar tidak memakan riba dan supaya bertakwa kepada Allah SWT.

(4) Dalam firman-Nya, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan riba agar umat Islam menjauhkan diri dari praktik tersebut. Penekanannya pada perbedaan antara transaksi jual beli dan riba. Dalam tahap ini, ditunjukkan bahwa riba akan menghancurkan kesejahteraan suatu bangsa. Ayat ini merupakan ayat terakhir yang diturunkan mengenai riba.

b) Larangan Riba dalam Hadist Pelarangan riba tidak hanya merujuk pada Al-Qur'an namun juga terapat dalam Al-Hadits. Sebagaimana fungsi hadist untuk menjelaskan secara khusus aturan yang telah di tetapkan dalam Al-Qur'an, pelarangan dalam hadist lebih terperinci. Dalam amanat terkhirnya pada tanggal 9 Dzulhijjah tahun 10 Hijriah, Rasulullah Saw masih menekankan sikap Islam yang melarang riba.

8) Sebab Dilarangnya Riba

Diatas telah dikemukakan bahwa riba hukumnya dilarang dalam Agama Islam. Adapun sebab dilarangnya riba adalah dikarenakan riba menimbulkan kemudaratatan yang besar bagi umat manusia. Kemudaratatan tersebut antara lain :

a) Riba menyebabkan permusuhan antara individu yang satu dengan individu yang lain, dan menghilangkan jiwa tolongmenolong di antara mereka. Padahal Islam sangat mendorong sikap tolong menolong (ta'awun) dan

mementingkan orang lain, serta melawan sifat ego (mementingkan diri sendiri) dan mengeksploitasi orang lain.

- b) Riba mendorong terbentuknya kelas elite, yang tanpa kerja keras mereka mendapat harta, seperti benalu yang setiap saat mengisap orang lain. Padahal Islam sangat mengagungkan kerja dan menghormati orang-orang yang bekerja, serta menjadikan kerja sebagai salah satu bentuk usaha yang utama.
- c) Riba merupakan wasilah atau perantara terjadinya penjajahan di bidang ekonomi, dimana, di mana orang-orang kaya mengisap dan menindas orang-orang miskin.

9) Ciri-Ciri Riba

Lembaga keuangan formal yang kurang menjangkau kebutuhan masyarakat, menjadi salah satu faktor rentenir memiliki peluang menjanjikan di samping mereka mempunyai kelebihan dana. Ada beberapa perbandingan bank dan rentenir, yaitu sebagai berikut:

- a) Bunga yang diberikan rentenir sebesar 20% perbulan sedangkan bank pemerintahan sebesar 2% per bulan.
- b) Rentenir tanpa agunan sedangkan bank pemerintah dengan agunan, dan biasanya agunan ini suit dipenuhi karena jika memiliki agunan lebih baik agunan tersebut dijual untuk modal usaha.
- c) Rentenir sangat mudah meminjam uang yang hanya disebut butuh uang langsung diberikan sedangkan bank pemerintah

urusan administrasinya berbelit-belit memakan waktu yang lama.

- d) Rentenir bila tidak membayar langsung dieksekusi sendiri dengan mengambil perabot rumahnya yang terkesan kejam, sedangkan bank pemerintah menjual agunann untuk melunasi kredit, dan kelebihanannya di kembalikan kepada debitur.
- e) Rentenir jika terlambat membayar angsuran dikenakan denda, demikian juga bank pemerintah jika terlambat membayarnya dikenakan denda, yang disebut bunga berbunga. Namun jumlah yang dibayarkan kepada rentenir bisa mencapai dua bahkan berkali-kali lipat.

10) Hikmah Dilarangnya Riba

Di antara hikmah diharamkannya riba dalam Islam adalah:

- a) Menjaga agar seorang Muslim tidak memakan harta orang lain dengan cara-cara yang batil.
- b) Mengarahkan seorang Muslim supaya menginvestasikan hartanya pada usaha yang bersih, jauh dari kecurangan dan penipuan, serta terhindar dari segala tindakan yang menimbulkan kesengsaraan dan kebencian diantara kaum muslimin.
- c) Menyumbat seluruh jalan yang membawa seorang Muslim kepada tindakan memusuhi dan menyusahkan saudaranya

sesama Muslim yang berakibat pada lahirnya celaan serta kebencian dari saudaranya.

- d) Menjauhkan seseorang Muslim dari perbuatan yang dapat membawanya kepada kebinasaan. Karena memakan harta riba itu merupakan kedurhakaan dan kezaliman, sedangkan akibat dari kedurhakaan dan kezaliman itu adalah penderitaan.
- e) Membukakan pintu-pintu kebaikan dihadapan seorang Muslim untuk mempersiapkan bekal di akhirat kelak dengan meminjami saudaranya sesama Muslim tanpa mengambil manfaat (keuntungan), mengutangnya, menanggukhan utangnya hingga mampu membayarnya, memberinya kemudahan serta menyayangnya dengan tujuan semata-mata mencari keridhaan Allah SWT.²⁴

c. Teori Minat

Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Jadi jika ada motivasi dan keinginan seseorang akan berkembang sehingga seseorang akan berkembang sehingga seseorang memiliki minat, jika seseorang memiliki minat maka akan berkembang motivasi dalam kegiatan.²⁵

²⁴Binti Nur Aisyah, Pekarangan Riba Dalam Perbankan:Impact Pada Terwujudnya Kesejahteraan Di Masa Covid-19, *Jurnal Imara*, Vol.4, No. 1, Juni 2020, hal. 5.

²⁵Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: LKP Setia Budhi, 2018), hal. 96.

Dari pembahasan tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

1) *The Factor Inner Urge*: Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) *The Factor Of Social Motive*: Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.

3) *Emosional Factor*: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam

²⁶Periyadi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol.6, No. 1 Maret 2020, hal. 4.

kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

d. Teori Pembiayaan

1) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendaan tersebut diadakan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak pinjaman untuk mengembalikan utang setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.²⁷

Pembiayaan (*financing*) dalam perbankan konvensional di kenal dengan istilah kredit, pengertian kredit sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu”. Jika seseorang menggunakan jasa kredit maka dikenakan tagihan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyaluran dana baik dari lembaga keuangan bank ataupun non bank kepada pihak yang membutuhkan dana dimana bagi hasil dan pengembaliannya telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

²⁷Yana Fajriah, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Pemikiran dan Pengebangan Perbankan Syariah*, Vo.6, No. 2, Februari 2021, hal. 236.

Pembiayaan di bank syariah atau disebut juga kredit di bank konvensional, pada dasarnya merupakan sebuah kesepakatan antara bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu. Kesepakatan penyaluran pembiayaan bank kepada nasabah tersebut dapat dibedakan berdasarkan akad yang digunakan, akad pembiayaan itu berupa akad jual beli, akad penanaman modal atau investasi, akad sewa/beli, dan ada pula akad pinjam meminjam uang tanpa tambahan atas pokok atau bunga.

Pembiayaan dapat dimanfaatkan serta dapat dikembalikan pada waktu yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan, salah satu prinsip yang sering dipakai dalam evaluasi pembiayaan adalah prinsip 5C, yaitu *character, capital, capacity, collateral, dan condition of economic* yang digunakan untuk menilai calon nasabah pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) *Character*, merupakan penilaian pada calon nasabah yang dilakukan untuk menyimpulkan bahwa nasabah tersebut jujur, berperilaku baik, dan tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari.
- b) *Capacity*, merupakan sebuah penilaian kemampuan pada calon nasabah dalam bidang usahanya atau kemampuan manajemen pada nasabah pembiayaan agar bank yakin bahwa usaha yang akan diberikan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang-orang yang tepat dan benar.

- c) *Capital*, merupakan penilaian atas posisi keuangan calon nasabah secara keseluruhan termasuk aliran kas, baik untuk masa lalu maupun pada masa yang akan datang dan dilakukan untuk mengetahui kemampuan permodalan nasabah dalam menjalankan proyek atau usaha nasabah yang bersangkutan.
- d) *Condition of economy*, merupakan penilaian atas kondisi pasar yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, baik masa lalu maupun masa yang akan datang, yang dilakukan untuk mengetahui cara pemasaran dari hasil usaha nasabah pembiayaan yang dibiayai.
- e) *Collateral*, merupakan penilaian atas jaminan yang dimiliki calon nasabah pembiayaan, yang dilakukan untuk mengetahui kecukupan nilai jaminan apakah sesuai dengan pemberian pembiayaan. Jaminan yang diserahkan oleh nasabah nanti akan dipertimbangkan apakah dapat mencukupi pelunasan kewajiban nasabah dalam hal pembiayaan keuangan nasabah atau tidak mampu memenuhi kewajibannya.²⁸

²⁸Hamonangan, Analisis Penerapan Prinsip 5c Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 458.

2) Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan biasanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa aspek diantaranya: Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

- a) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi perdagangan, maupun investasi.
- b) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Pembiayaan menurut tujuan, pembiayaan menurut tujuannya dapat dibagi kedalam:

- a) Pembiayaan modal kerja (*working capital loan*), yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha atau pemutaran modal (kredit jangka pendek).
- b) Pembiayaan investasi (*investment loan*), yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif misalnya tanah, bangunan, mesin, kendaraan untuk memproduksi barang dan jasa utama yang diperlukan guna untuk relokasi, ekspansi, modernisasi, usaha ataupun pendirian usaha baru (kredit jangka panjang)

c) Kredit konsumsi (*consumer loan*), adalah kredit yang diberikan bank untuk membiayai pembelian barang, yang tujuannya tidak untuk usaha tetapi untuk pemakaian pribadi. Seperti rumah (KPR- kredit pemilikan rumah), kendaraan (KKB-kredit kendaraan bermotor) dan lain-lain.

3) Tujuan Pembiayaan

Adapun tujuan pembiayaan adalah:

- a) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat diakses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya.
- b) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan . pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak lain minus dana, sehingga dapat digulirkan.
- c) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan membentkan peluang bagi masyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya, sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.
- d) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan,

maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.

- e) Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan dari masyarakat jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.
- 4) Fungsi Pembiayaan adalah:
- a) Meningkatkan daya guna uang, maksudnya adalah para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.
 - b) Meningkatkan daya guna barang artinya adalah seluruh barang-barang yang dipindah/dikirim dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa, pada dasarnya meningkatkan utility barang itu, pemindahan barang-barang tersebut tidaklah dapat diatasi oleh keuangan para distributor saja oleh karena itu mereka memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa pembiayaan.
 - c) Meningkatkan peredaran uang artinya adalah pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran pengusaha

menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga pengguna uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.²⁹

5) Alasan Masyarakat melakukan pembiayaan

Pinjaman merupakan hal klasik yang diperlukan oleh banyak orang dan ditemui di setiap kehidupan semua orang. Beberapa dari mereka sebetulnya mengambil pinjaman untuk keperluan investasi dan sebagian yang lain memang menggunakan pinjaman untuk keperluan konsumsi. Menurut penelitian dari berbagai sumber, sedikitnya ada lima hal yang dapat mendorong calon nasabah untuk mengajukan Pinjaman yaitu :

a) Faktor Ekonomi

Lemahnya ekonomi masyarakat mendorong seseorang melakukan tindakan-tindakan yang tidak di benarkan agama, salah satunya ialah berperilaku riba. Keterbatasan ekonomi dalam islam dianggap sebagai persoalan serius, kemiskinan selalu menjadikan tingkat keimanan menjadi terpengaruh.

²⁹ Nurhadi, *Op.cit* hal. 18.

b) Faktor Sosial

Keberadaan rentenir bisa menunjang perekonomian bagi masyarakat setempat, meskipun keberadaanya tidak semua diketahui masyarakat, namun eksistensinya merambat kemana-mana. Hubungan antara Masyarakat dan rentenir kebanyakan memiliki hubungan yang sangat akrab seperti keluarga, kedekatan masyarakat dan rentenir merupakan salah satu faktor sosial.

c) Dari Mulut ke Mulut

Dari mulut ke mulut Informasi melalui mulut ke mulut merupakan cara paling efektif bagi para rentenir, dengan melalui cara ini para rentenir tetaplah jaya di kalangan peminatnya dengan mendatangi masyarakat dari pintu ke pintu. Seperti yang di alami oleh informan.

d) Kemudahan

Kemudahan proses yang di berikan oleh rentenir melalui proses peminjamanya yang sangat mudah , dan cenderung bersifat terbuka tanpa melalui embel-embel yang dapat memperhambat masyarakat merupakan salah satu keunggulan rentenir di mata masyarakat.³⁰

³⁰Nailatul Khoiriyah, Perilaku Masyarakat dalam Mengambil Keputusan Memperoleh Pinjaman Uang pada Rentenir Ditinjau dari Ekonomi Islam, *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 3, No. 1, Mei 2020, hal. 33.

e. Teori Bank Syariah

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali pada masyarakat. Kegiatan bank mengumpulkan dana disebut *funding*, sementara kegiatan menyalurkan dana pada masyarakat disebut *financing*. Dalam menjalankan dua aktivitas besar tersebut, bank syariah harus menjalankan sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang berlaku.

Perkembangan perbankan syariah diawali dengan munculnya Bank Muamalat Indonesia sekitar tahun 1992 didasarkan pada Undang-undang No. 7 Tahun 1992 sebagai landasan hukum bank kemudian disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah semakin memperkokoh landasan hukum ekonomi syariah di Indonesia.³¹

1) Pengertian Bank Syariah

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian perbankan syariah harus

³¹Fitrianur Syarif, Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.9, No. 2, Oktober 2019, hal. 3-4.

dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam.

Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Oleh karena itu didirikannya lembaga perbankan yang bebas bunga diharapkan mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia.

2) Tujuan Bank Syariah

- a) Menempatkan ibadah kepada Allah Ta'ala lebih dari segalanya. Tujuan utama usaha bank syariah ialah untuk mencari ridho Allah Ta'ala bukan semata-mata untuk mencari keuntungan materi. Melakukan aktivitas bank syariah diniatkan ibadah akan mendapatkan hasil yang lebih dibandingkn niat untuk mendapatkan harta. Dengan diniatkan untuk beribadah maka kita akan mendapatkan dua hal sekaligus yaitu pahala dan harta.
- b) Menjadikan sarana kegiatan bank syariah untuk mencapai kesejahteraan hidup diakhirat dengan mendapatkan surga. Ini

karena seorang muslim meyakini bahwa akan ada kehidupan yang kekal kelak di akhirat, dan derajat yang tinggi bagi kehidupan seorang hamba di akhirat nanti ialah mereka yang mampu meningkatkan ketaatannya kepada Allah Ta'ala yang telah menciptakan dirinya.

- c) Mencapai distribusi dana, konsep kegiatan bank syariah ialah menciptakan distribusi dana dari yang mempunyai kelebihan dana disalurkan kepada yang membutuhkan dana. Pada setiap aktivitas ekonomi antara bank dan nasabah mendapatkan laba atau keuntungan yang sama rata sehingga tidak adanya suatu diskriminasi.
- d) Meraih tujuan perekonomian yang diperintahkan Allah Ta'ala. Kegiatan bank syariah adalah suatu kegiatan yang mampu memberikan dampak baik terhadap semua masyarakat. Diharapkan dengan adanya konsep keuangan syariah ini, mampu memberikan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi seluruh pelaku kegiatan usaha.

Tabel III.1

2. Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-------------------------------|--|---|
| 1. | Intan Sari, (Jurnal, 2023) | Dampak Riba Dalam Perekonomian Petani (Studi Kasus Desa Pasar VIII Namo Terasi Kabupaten Langkat) | (1)Riba dapat menyebabkan permusuhan antara saudara serta dapat menghilangkan semangat saling membantu/tolong menolong antara sesama manusia; (2) menjadikan pelakunya mempunyai sifat malas serta tidak produktif. Aktivitas membungakan uang, akan memberikan penghasilan yang besar kepada pelakunya dari waktu kewaktu, bahkan keuntungan yang diperoleh dari membungakan uang tersebut terbilang sangat besar sehingga banyak orang memilih pekerjaan tersebut karena resiko kerugian yang sedikit bahkan cenderung tidak ada; (3) riba bisa dikatakan sebagai sebuah bentuk perampasan (kolonialisme) atau bentuk menjajah sesamanya sendiri; (4) menjadikan kreditur mempunyai wewenang yang mendorong nya untuk melakukan hal apapun kepada si peminjam apabila si peminjam tidak melakukan pembayaran |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | sesuai dengan apa yang sudah disepakati ³² |
| 2. | Hasna Gustiani Wahidah Jurnal, 2023). | Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya | Adapun dampak bank emok bagi masyarakat sekitar adalah meski memudahkan masyarakat untuk mendapatkan uang, keberadaan bank emok perlu diwaspadai karena sistem penarikan uangnya yang terkesan memaksa dan meneror di waktu-waktu yang tidak tepat. Dari pengakuan beberapa warga seringkali bank emok datang ke rumahnya dengan mengetuk pintu untuk menanyakan keberadaan peminjam dan meminta diantar ke alamat warga yang meminjam uang ke bank emok tersebut. Menurut warga tersebut banyak dari tetangganya kerap bersembunyi di rumah tetangga, hingga ke luar kampung agar bisa terhindar dari teror bank emok yang dianggap meresahkan warga setempat. ³³ |
| 3. | Septi Ayu Triten Nina dan Versiandika Yudha Pratama, (Jurnal, 2021). | Analisis Motivasi Pinjaman Nasabah Pada Rentenir Berdasarkan Prinsip Pembiayaan Syariah | Motivasi pinjaman nasabah pada rentenir yaitu disebabkan karena beberapa faktor dan yang paling utama disebabkan oleh faktor kebutuhan. Selain karena beberapa faktor kebutuhan dan ada |

³²Intan Sari, Dampak Riba Dalam Perekonomian Petani (Studi Kasus Desa Pasar VIII Namo Terasi Kabupaten Langkat), *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, 2023.

³³Hasna Gustiani Wahidah, Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2, No. 5, Januari 2023.

| | | | |
|----|-------------------------------------|--|---|
| | | | <p>pula faktor lain yaitu kemudahan dalam mendapatkan pinjaman. Bunga yang diberikan oleh rentenir sebesar 10% tiap bulan. Jika dilihat pola transaksinya, produk pembiayaan pada rentenir tidak sesuai dengan prinsip pembiayaan syariah karena rentenir tidak membuat kesepakatan terkait keuntungan yang akan didapatkan sehingga nasabah tidak mengetahui proses transaksinya.³⁴</p> |
| 4. | Utia Khasanah,dkk., (Jurnal, 2019). | Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ecerean Dalam Perspektif Ekonomi Islam | <p>Eksistensi rentenir telah ada sejak tahun 2013 dikarenakan kebutuhan modal dan tidak adanya lembaga keuangan formal, serta mekanisme utang piutang yang dilakukan dengan proses yang mudah tanpa prosedur dan persyaratann utang menggunakan sistem cicil per hari. Rentenir memberikan dampak negatif pada kesejahteraan pedagang eceran. Kesejahteraan tercapai bila terpenuhinya kebutuhan material dan spiritual, pinjaman modal dari rentenir hanya mampu memenuhi kebutuhan materialnya, namun tidak pada kebutuhan spritual. Praktik riba yang dilakukan rentenir telah</p> |

³⁴Septi Ayu Triten Nina dan Versiandika Yudha Pratama, "Analisis Motivasi Pinjaman Nasabah Pada Rentenir Berdasarkan Prinsip Pembiayaan Syariah", *Journal of Sharia Finance and Banking*, Vol. 1 No. 1, Mei 2021.

| | | | |
|----|--------------------------------|--|---|
| | | | menyalahi prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keadilan, prinsip ta'awun dan prinsip muslahat. ³⁵ |
| 5. | Aye Sudarto, (Jurnal, 2021). | Dampak Riba Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar: Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara | Alasan pedagang adalah dikarenakan proses peminjaman uang yang cepat, mudah, tidak harus memiliki barang berharga sebagai jaminan, nominal pinjaman tidak terlalu besar, hanya bermodalkan kepercayaan, dapat langsung menerima pinjaman uang walaupun karena keterpaksaan. Praktik rente di kalangan masyarakat berdampak negatif terhadap ekonomi masyarakat. Praktik rente yang dilakukan di pedagang pasar Semuli Raya Kecamatan Abung Semuh menyebabkan perekonomian masyarakat sangat terganggu baik untuk kebutuhan sehari-hari bahkan berdampak pada pendidikan anak-anaknya. ³⁶ |
| 6. | Nur Islamiyah, (Jurnal, 2020). | Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BT) Dalam Mengurangi | Beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya praktik rentenir bagi masyarakat khususnya pedagang kecil |

³⁵Utia Khasanah, dkk. "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2019.

³⁶Aye Sudarto, "Dampak Riba Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar: Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6 No. 1, Maret 2021.

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| | | Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang) | di pasar Legi Jombang di antaranya adalah menyebarkan praktik riba, menambah beban perekonomian, dan menghambat pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya pedagang kecil, sedangkan implementasi strategi yang diterapkan oleh BMT Al-Kahfi Jombang dalam upaya mengurangi dampak negatif praktik rentenir lebih mengarah pada strategi pemasaran seperti sosialisasi, produk yang beragam, layanan jemput bola, margin yang lebih rendah daripada bunga rentenir, mempermudah pembayaran cicilan/angsuran nasabah agar tidak menjadi beban melalui potongan tabungan, dan potongan jumlah cicilan jika nasabah melunasi kewajiban pembayaran sebelum jatuh tempo. ³⁷ |
| 7. | Harisah Rufhah, (Jurnal, 2020). | Praktik Utang Piutang Dengan Unsur Ribawi di Karang penang Sampang Madura | Praktik utang piutang di desa Karang Penang tidak sesuai dengan prinsip dasar ekonomi syariah karena adanya penambahan keuntungan dari modal yang berupa uang, adanya tambahan keuntungan ketika jatuh tempo dan pengutang belum mampu bayar, besaran keuntungan |

³⁷Nur Islamiyah, "Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)", *Journal of Islamic Economics Studies*, Vol. 1, No. 1, Februari 2020.

| | | | |
|----|---------------------------------|---|---|
| | | | berkisar dari 10-15% dari besaran modal yang dikeluarkan kreditur serta tidak adanya nilai taawun yang sesuai syariah dalam transaksi tersebut. ³⁸ |
| 8. | Fakrurradhi Marzuki dan Benazir | Dampak Praktik Rentenir Terhadap Perekonomian Masyarakat Gampong Krueng Lala Kecamatan Mila Kabupaten Pidie | Dampak dari praktik rentenir terhadap perekonomian masyarakat di gampong Krueng Lala Kecamatan Mila Kabupaten Pidie yaitu berdampak buruk terhadap ekonomi masyarakat. Hal ini dilihat dari usaha yang digeluti oleh beberapa masyarakat tidak berjalan lancar, bahkan beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang menutup usahanya. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tidak sebanding dengan harapan sebelum mengambil pinjaman, bahkan penghasilan yang diperoleh menurun dari pendapatan yang diterima sehari-harinya. ³⁹ |
| 9. | Muhammad Ilham, (Jurnal, 2020). | Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Rentenir Ditinjau Dalam Perpektif Sosial Ekonomi Keluarga | Alasan masyarakat Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjung pinang melakukan pinjaman uang kepada rentenir yakni karena keterpaksaan dan |

³⁸Harisah Ruffah, "Praktik Utang Piutang Dengan Unsur Ribawi di Karang Penang Sampang Madura", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 2, 2020.

³⁹Fakrurradhi Marzuki dan Benazir, "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Perekonomian Masyarakat Gampong Krueng Lala Kecamatan Mila Kabupaten Pidie", *Jurnal Hei Ema*, Vol. 2 No. 1, 2023.

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | | (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjungpinang) | persyaratan yang mudah. Disamping itu dampak yang didapati setelah melakukan pinjaman dalam social ekonomi keluarga sangat merugikan masyarakat karena dalam kegiatannya rentenir yang berkembang di kalangan masyarakat telah berusaha mengajak kepada penumupkan hutang. ⁴⁰ |
| 10. | Frans E. Panjaitan dkk, (Jurnal, 2018). | Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat | Dampak praktik peminjaman uang yaitu bagi pelepas uang, meningkatnya peghasilan, dan bagi peminjam sebagai solusi cepat mendapatkan pinjaman dalam pemenuhan kebutuhan baik produksi maupun konsumsi. ⁴¹ |
| 11. | Hayatul Millah dan Siti Nur Halima | Motivasi Pedagang Melakukan Pinjaman Pada Rentenir Versus Pembiayaan Di BMT UGT Nusantara Capem Paiton | Motivasi pedagang melakukan pinjaman pada rentenir disebabkan keadaan yang sedang terdesak dan mengejar kemudahan transaksinya. Sedangkan motivasi pedagang melakukan pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Paiton, pelayanan yang baik, keadaan yang sedang terdesak, membutuhkan pembiayaan dengan nominal besar dan di BMT UGT Nusantara Capem Paiton |

⁴⁰Muhammad Ilham, "Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Rentenir Ditinjau Dalam Perpektif Sosial Ekonomi Keluarga" (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjungpinang), *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 1, Juni, 2020.

⁴¹Frans E. Panjaitan dkk, "Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat", *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 1, 2018.

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | | | berdasarkan prinsip-prinsip syariah. ⁴² |
| 12. | M. Yahya, (Jurnal, 2021) | Rentenir: Alternatif Kredit Bagi Pedagang Muslim di Kota Langsa Pada Masa Pandemi Covid-19 | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para nasabah muslim termotivasi meminjam uang pada rentenir selain banyak kemudahan ditambah lagi karena kebutuhan yang mendesak sehingga kemudahan yang ditawarkan oleh rentenir menjadi jalan satu-atunya untuk memperoleh uang pinjaman meskipun mereka sadar bahwa hal itu bertentangan dengan islam yang melarang praktik riba. ⁴³ |
| 13. | Ariesta Tri Kartika dan Sotya Partiw Ediwijojo, (Jurnal, 2021). | Dampak Kredit Usaha Melalui Rentenir Terhadap Usaha Pedagang Pasar | Faktor pembiayaan kredit melalui rentenir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha para pedagang di Pasar Mergosono, Buayan. ⁴⁴ |
| 14. | Rachmatullaily Tinakartika Rinda, dan Renea Shinta Aminda, (Jurnal, 020). | Perilaku Rentenir dan Kegiatan sosial Ekonomi: Studi Kasus di Bogor | Aktivitas yang dilakukan oleh rentenir berdampak positif pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dilakukan oleh rentenir berupa fleksibilitas, kemudahan, kecepatan dan layanan yang diberikan oleh |

⁴²Hayatul Millah dan Siti Nur Halima, "Motivasi Pedagang Melakukan Pinjaman Pada Rentenir Versus Pembiayaan Di BMT UGT Nusantara Capem Paiton", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No. 1, 2022.

⁴³M.Yahya, "Rentenir: Alternatif Kredit Bagi Pedagang Muslim di Kota Langsa Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 5, No. 2, September, 2021.

⁴⁴Ariesta Tri Kartika dan Sotya Partiw Ediwijojo, "Dampak Kredit Usaha Melalui Rentenir Terhadap Usaha Pedagang Pasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, 2021.

| | | | |
|-----|-------------------------------|---|---|
| | | | rentenir berdampak pada sosial ekonomi masyarakat. ⁴⁵ |
| 15. | Roisyatin dan Della Apriliani | Pengaruh Dana Pinjaman Bank Keliling Terhadap Kesejahteraan (Studi Kasus Masyarakat Desa Leuwisadeng Bogor) | Masyarakat yang meminjam dana pinjaman bank keliling pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi pinjaman tersebut tidak memberikan kesejahteraan yang haqiqi untuk kehidupannya. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa membayar cicilan, karna bunga yang diberikan sangatlah tinggi sehingga masyarakat merasa terbebankan. ⁴⁶ |

Berdasarkan penelitian diatas peneliti akan mnejelaskan perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dengan enelitian yang dilakukan peeliti sebagai berikut:

- 1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fauziah dengan judul “Dampak Riba Dalam Perekonomian Petani (Studi Kasus Desa Pasar VIII Namo Terasi Kabupaten Langkat)” adalah membahas tentang dampak riba dalam rentenir sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian Intan adalah petani sedangkan penelitian ini subjeknya adalah masyarakat.

⁴⁵Rachmatullaily Tinakartika Rinda, dan Renea Shinta Aminda, “Perilaku Rentenir dan Kegiatan Sosial Ekonomi: Studi Kasus di Bogor”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 9 No. 1, 2020.

⁴⁶Rosiyatin dan Della Aprilini, “Pengaruh Dana Pinjaman Bank Keliling Terhadap Kesejahteraan (Studi Kasus Masyarakat Desa Leuwisadeng Bogor)”, *Journal of Islamic Economics*, Vol.1 No. 1 Januari 2022.

- 2) Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Hasna Guatiani Wahidah “Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya” yaitu subjek penelitian masyarakat sedangkan perbedaannya adalah penelitian Hasna hanya membahas dampak bank keliling pada masyarakat sedangkan peneliti membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.
- 3) Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Septi Ayu Tritn Nina dan Versiandika Yudha Pratama dengan judul “Analisis Motivasi Pinjaman Nasabah Pada Rentenir Berdasarkan Prinsip Pembiayaan Syariah” yaitu membahas tentang rentenir sedangkan perbedaannya adalah penelitian Septi Ayu Tritn Nina dan Versiandika Yudha Pratama mengenai motivasi nasabah pada rentenir sedangkan penelitian ini membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.
- 4) Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Utia Khasanah dengan judul “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Perspektif Ekonomi Islam” yaitu membahas dampak rentenir sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian Utia Khasanah adalah pedagang sedangkan subjek peneliti adalah masyarakat.
- 5) Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Aye Sudarto dengan judul “Dampak Riba Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar:

Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara” yaitu membahas dampak dari rentenir sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang dampak riba terhadap sosial ekonomi sedangkan penelitian ini membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

- 6) Persamaan peneliti dengan yang dilakukan Nur Islamiyah dengan judul “Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)” yaitu membahas dampak rentenir sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nur Islamiyah Di BMT sedangkan peneliti di bank syariah.
- 7) Persamaan peneliti dengan penelitian Harisah Ruffah dengan judul “Praktik Utang Piutang Dengan Unsur Ribawi di Karang penang Sampang Madura” yaitu subjek yang digunakan adalah masyarakat sedangkan perbedaannya adalah penelitian Harisah Ruffah membahas tentang praktik utang piutang sedangkan peneliti membahas dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.
- 8) Persamaan peneliti dengan penelitian Fakrurradhi Marzuki dan Benazir dengan judul “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Perekonomian Masyarakat Gampong Krueng Lala Kecamatan Mila Kabupaten Pidie” yaitu membahas dampak rentenir sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas dampak rentenir terhadap perekonomian

masyarakat sedangkan peneliti membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah

- 9) Persamaan peneliti dengan penelitian Muhammad Ilham dengan judul “Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Rentenir Ditinjau Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjungpinang” yaitu subjek yang digunakan adalah masyarakat sedangkan perbedaannya adalah perilaku masyarakat rentenir dalam perspektif sosial ekonomi keluarga sedangkan peneliti membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan di bank syariah.
- 10) Persamaan peneliti dengan penelitian Frans E. Panjaitan dengan judul “Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat” adalah subjek yang digunakan adalah masyarakat sedangkan perbedaannya adalah penelitian Frans E. Panjaitan membahas praktik pelepas uang/rentenir sedangkan peneliti membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.
- 11) Persamaan peneliti dengan penelitian Hayatul Millah dan Siti Nur Halima dengan judul “Motivasi Pedagang Melakukan Pinjaman Pada Rentenir Versus Pembiayaan Di BMT UGT Nusantara Capem Paiton” yaitu membahas rentenir dan pembiayaan pada suatu lembaga sedangkan perbedaannya adalah penelitian Hayatul Millah dan Siti Nur

Halimah subjek penelitian pedagang dan BMT sedangkan peneliti subjek masyarakat dan bank syariah.

- 12) Persamaan peneliti dengan penelitian M. Yahya dengan judul “Rentenir: Alternatif Kredit Bagi Pedagang Muslim di Kota Langsa Pada Masa Pandemi Covid-19” yaitu membahas tentang rentenir sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian M. Yahya adalah pedagang sedangkan peneliti masyarakat.
- 13) Persamaan peneliti dengan penelitian Ariesta Tri Kartika dan Sotya Pratiwi Ediwijojo dengan judul “Dampak Kredit Usaha Melalui Rentenir Terhadap Usaha Pedagang Pasar” yaitu membahas dampak rentenir sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian Ariesta Tri Kartika dan Sotya Pratiwi Ediwijojo adalah pedagang sedangkan peneliti adalah masyarakat.
- 14) Persamaan peneliti dengan penelitian Rachmatullaily Tinakartika Rinda dan Renea Shinta Aminda dengan judul “Perilaku Rentenir dan Kegiatan sosial Ekonomi: Studi Kasus di Bogor” yaitu membahas rentenir sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rachmatullaily Tinakartika Rinda dan Renea Shinta Aminda membahas perilaku rentenir dan kegiatan sosial ekonomi sedangkan peneliti membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.
- 15) Persamaan peneliti dengan penelitian Roisiyatin dan Della Apriliani dengan judul “Pengaruh Dana Pinjaman Bank Keliling Terhadap

Kesejahteraan (Studi Kasus Masyarakat Desa Leuwisadeng Bogor)”yaitu subjek penellitain masyarakat sedangkan perbedaan adalah penelitian Roisiyatin dan Della Apriliani membahas pengaruh dana bank keliling terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan peneliti membahas dampak rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berada di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara dan waktu penelitian dari bulan November 2021-2022. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan masyarakat tersebut mayoritas muslim dan yang menggunakan jasa rentenir tersebut pun adalah seorang muslim.

B. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.⁴⁷

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian atau istilah responden inilah yang dinamakan informan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan ialah 5 orang yang menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

⁴⁷Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 5.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara bersama masyarakat yang menggunakan jasa rentenir di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari buku perpustakaan, jurnal, skripsi, buku-buku literature, website dan sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yaitu dari Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

⁴⁸Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian, Jilid 1*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di masyarakat Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan lain sebagainya yang dilakukan pewawancara dan yang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh si peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto.

⁴⁹Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hal. 29.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

1. Penyajian data

Penyajian Data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.

2. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahaan Data

Adapun hal-hal yangharus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat akurat dengan persoalan atau isu yang

sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dalam bentuk analisis dengan rekan-rekan sejawat. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujurannya.

3. Kecukupan Refensial

Kecukupan refensial digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik untuk keperluan evaluasi. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penelitian data.⁵⁰

⁵⁰Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidimpuan

Utara

Kelurahan Wek II merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Uraian tersebut merupakan gambaran umum Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan sebagai penjelasan tentang lokasi penelitian terkait dengan dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan di bank syariah Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidimpuan Utara dilihat dari beberapa aspek letak geografisnya sebagai berikut:

1. Batas-batas Kelurahan Wek-II

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Panyanggar
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sidangkal
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sihitang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Batunadua

2. Jumlah Penduduk Kelurahan Wek-II

Penduduk Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan 3.169 jiwa yang terdiri dari 1.594 laki-laki dan

1.575 perempuan. Untuk lebih jelasnya berikut ini jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.⁵¹

Tabel IV.1

Jumlah Peduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Wek II

Kecamatan Padangsidempuan Utara

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------|---------------|------------|
| 1. | Laki-Laki | 1.594 jiwa |
| 2. | Perempuan | 1.575 jiwa |
| Jumlah | | 3.169 Jiwa |

3. Keadaan Ekonomi Kelurahan Wek-II

Bila ditinjau dari Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidempuan Utara dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV.2

Keadaan Mata Pencaharian Kelurahan Wek II Kecamatan

Padangsidempuan Utara dilihat dari tabel berikut:

| No. | Mata Pencaharian | Jumlah |
|-----|------------------|----------|
| 1. | PNS/TNI/POLRI | 73 jiwa |
| 2. | Pedagang | 44 jiwa |
| 3. | Wiraswasta | 893 jiwa |
| 4. | Petani | 8 jiwa |
| 5. | Lain-Lain | 225 jiwa |

⁵¹Data dari Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara, pada hari Selasa tanggal 08 November 2022 pukul 15.07 WIB.

4. Usia Masyarakat Kelurahan Wek-II

Tabel IV.3

Usia Masyarakat Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan

Utara

| No. | Usia | Laki-Laki | Perempuan |
|-----|-----------------|-----------|-----------|
| 1. | 0-5 tahun | 76 jiwa | 84 jiwa |
| 2. | 6-12 tahun | 205 jiwa | 190 jiwa |
| 3. | 13-19 tahun | 197 jiwa | 196 jiwa |
| 4. | 20-35 tahun | 465 jiwa | 416 jiwa |
| 5. | 36-60 tahun | 492 jiwa | 506 jiwa |
| 6. | 61 tahun-keatas | 158 jiwa | 184 jiwa |

5. Agama di Kelurahan Wek-II

Tabel IV.4

Agama Masyarakat Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan

Utara

| No. | Agama | Laki-Laki | Perempuan |
|-----|-----------|-----------|-----------|
| 1. | Islam | 1222 | 1167 |
| 2. | Protestan | 87 | 114 |
| 3. | Katolik | 75 | 85 |
| 4. | Budha | 210 | 209 |
| 5. | Hindu | - | - |
| 6. | Konghucu | - | - |

6. Struktur Organisasi Kelurahan Wek-II

Tabel IV.5

Struktur Organisasi Kelurahan Wek –II kecamatan

Padangsidimpuan Utara



10. Data Masyarakat yang Menggunakan Rentenir

Tabel IV.6

Daftar Nama Peminjaman Rentenir

| No. | Nama | Pekerjaan |
|-----|-------------|------------------|
| 1. | SD | Ibu Rumah Tanga |
| 2. | Sm | Penjual Bakso |
| 3. | Mn | Wiraswasta |
| 4. | Anak Ibu Mn | Ibu Rumah Tangga |
| 5. | SB | Penjual Kopi |

B. Dampak Praktik Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Nengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di Kelurahan WEK II di Kecamatan Padangsidimpuan Utara, yang dimana masyarakat di kelurahan tersebut bekerja sebagian besar sebagai wiraswasta, dengan mata pencarian tersebut banyak masyarakat yang memiliki penghasilan yang tidak tetap. Masyarakat di kelurahan Wek-II ada juga yang bekerjasebagai petani, pedagang, PNS, TNI/POLRI, dan sebagainya. Realita yang terjadi dalam masyarakat Kelurahan WEK II kebanyakan mata pencarian wiraswasta, ibu rumah tangga, pedagang, dan petani. Yang dimana penghasilan mereka tidak tetap setiap harinya, itulah saat-saat sulit yang dirasakan para masyarakat dimana semua kebutuhan

harus terpenuhi, namun pada saat penghasilan menurun disitulah masyarakat ingin melakukan peminjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagian masyarakat sudah mengetahui akan tingginya bunga pinjaman pada rentenir, akan tetapi mereka lebih memilih meminjam kepada rentenir daripada meminjam kepada bank syariah yang mengikuti syariat Islam, untuk itu peneliti ingin mengetahui penyebab masyarakat masih menggunakan jasa rentenir dibandingkan jasa bank syariah. Untuk mengetahui hal ini maka peneliti menanyakan kepada responden yang bersangkutan yaitu ibu SD, berikut wawancara dengan ibu SD:⁵²

Apakah ibu pernah meminjam ke rentenir?

“Pernah beberapa kali.”

Apakah ibu pernah mengajukan pembiayaan ke bank syariah? Jika pernah, lebih memilih bank syariah atau rentenir?”

“Tidak pernah, saya memilih meminjam kepada rentenir, karena tidak ada tempat lain untuk meminjam selain kepada rentenir, jika meminjam ke bank syariah harus ada jaminan, prosesnya terlalu rumit dan butuh proses yang panjang sedangkan saya butuh cepat.”

Apa yang ibu ketahui tentang bank syariah?

“yang saya tau bank syariah itu bank Islam tapi saya tidak pernah meminjam ke bank tersebut jadi kurang tau”.

Berapa persen bunga yang ditetapkan oleh rentenir?

“Kalau bunga nyasebesar 20% perhari”

⁵²Wawancara kepada SD selaku peminjam pada hari Senin tanggal 8 November 2022 pukul 14.14 WIB.

Berapa lama jangka waktu yang diberikan rentenir dan apa saja syaratnya?

“Untuk jangka waktunya sebulan dan untuk syaratnya hanya KTP saja”.

Apa dampak positif dan negatif yang ibu rasakan selama menggunakan rentenir?

“Dampak yang saya rasakan selama menggunakan rentenir itu kalau butuh uang atau lagi terpaksa duitnya cepat cair, biar pun bunganya tinggi. Itu dampak baik nya bagi saya, dampak buruknya ya karena bunganya tinggi jadi agak berat”.

Selanjutnya peneliti kembali menanyakan hal yang sama kepada ibu Sm, dan mendapat jawaban sebagai berikut:⁵³

Apakah ibu pernah meminjam ke rentenir?

“Pernah, kalau butuh uang cepat atau terdesak”.

Apakah ibu pernah mengajukan pembiayaan ke bank syariah? Jika pernah, lebih memilih bank syariah atau rentenir?”

“Tidak pernah. Saya memilih meminjam kepada rentenir, karena tidak ada tempat lain yang bisa dipinjami uang. Saya meminjam kepada saudara ataupun tetangga tidak ada yang bisa membantu, sedangkan saya membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk modal dagangan saya. Kalau di bank syariah saya belum pernah jadi tidak bisa membandingkannya ”

Apa yang ibu ketahui tentang bank syariah?

⁵³Wawancara dengan Sm selaku peminjam pada hari Senin tanggal 8 November 2022 pukul 14.35 WIB.

“menurut saya bank syariah itu sama saja dengan bank lainnya, saya tidak pernah meminjam kesana karna takut kalau tidak mampu bayar”

Berapa persen bunga yang ditetapkan oleh rentenir?

“Perhari itu saya bayar 20 ribu”

Berapa lama jangka waktu yang diberikan rentenir dan apa saja syaratnya?

“Jangka waktunya dalam sebulan untuk syaratnya hanya KTP dan Kartu Keluarga”

Apa dampak positif dan negatif selama menggunakan rentenir?

“Kalau modal kurang untuk jualan saya, rentenir ini memang membantu karna saya butuh modal untuk di putar kembali untuk jualan saya. Tapi jika jualan saya lagi mengalami penurunan akan susah untuk membayar bunga yang sangat tinggi tersebut”.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Ibu Mn dan anaknya sebagai pengguna rentenir.⁵⁴

Apakah ibu pernah meminjam ke rentenir?

“pernah”

Apakah iu pernah mengajukan pembiayaan ke bank syariah? Jika pernah, lebih memilih bank syariah atau rentenir?

⁵⁴Wawancara dengan Mn dan anaknya pada hari Senin tanggal 8 November 2022 pukul 14.46 WIB.

“tidak pernah, jika disuruh memilih kami memilih meminjam ke rentenir, karena mereka datang kesini jadi kami tidak perlu jauh-jauh pergi ke bank dan proses nya cepat”.

Apa yang ibu ketahui tentang bank syariah?

“bank syariah itu setau saya bank yang tidak ada bunganya tapi karna sudah ada rentenir jadi pakai itu saja karena sudah terbiasa dengan rentenir”

Berapa persen bunga yang ditetapkan oleh rentenir?

“Untuk bunganya 20%perhari”

Berapa lama jangka waktu yang diberikan rentenir dan apa saja syaratnya?

“untuk jangka waktunya itu tergantung kesepakatan bersama ada yang sebulan ada yang nggak, untuk syaratnya KTP dan Kartu keluarga”

Apa saja dampak positif dan negatif yang dirasakan selama menggunakan rentenir?

“Yang saya rasakan dampak nya adalah bunga yang terlalu tinggi memang menyulitkan untuk membayarnya. Jika saya nunggak, bunga pun semakin bertambah, kalau tidak mampu membayar pihak rentenir mendatangi rumah marah-marah yang menimbulkan keributan.”

Peneliti menayakan hal yang sama kepada anaknya ibu Mn yang menjadi pelaku peminjaman pada rentenir. berikut jawan dari anaknya ibu

Maini:

“Dampak transaksi dari rentenir adalah jika saya belum mampu menyicilnya maka saya akan di tagih dengan keras dari pihak rentenir tersebut sedangkan untuk lembaga keuangan saya tidak mengetahui bagaimana melakukan pembiayaan di bank syariah. Enaknya kita tidak perlu jauh-jauh ke bank syariah karna rentenir nya yang menawarkan sendiri”

Terakhirpeneliti melakukan wawancara kepada ibu SBdengan pertanyaan yang sama, berikut jawaban dari ibu SB:⁵⁵

Apakah ibu pernah minjam ke rentenir?

“pernah”

Apakah ibu pernah mengajukan pembiayaan ke bank syariah? Jika pernah, lebih memilih bank syariah atau rentenir?

“Tidak pernah, Saya lebih memilih meminjam ke rentenir, karena kebanyakan orang-orang disini menggunakan jasa rentenir, jadi saya juga memakai jasa yang sama”.

Apa yang ibu ketahui tentang bank syariah?

“setau saya bank islam, tapi kayaknya sama saja dengan bank yang lainnya, karena sudah menggunakan jasa rentenir yang lebih cepat dan mudah jadi saya tidak pernah meminjam ke bank”.

Berapa persen yang ditetapkan oleh rentenir?

“Pokoknya perminggu saya bayarnya 65.000 untuk bunganya”.

Berapa lama jangka waktu yang diberikan rentenir dan apa saja syaratanya?

“kalau jangka waktunya tergantung peminjaman. Kalau minjamnya sedikit itu bisa perminggu atau perbulan kalau minjamnya banyak itu bisa 3 bulan, untuk syaratnya tidak ada karna dia sudah kenal saya dan tau rumah saya”.

Apakah dampak positif dan negatif selama menggunakan rentenir?

⁵⁵Wawancara dengan SB selaku peminjam pada hari Senin tanggal 8 November 2022 pukul 15.03 WIB.

“saya kan berjualan kopi, jadi kalau modal saya kurang rentenir tersebut dapat membantu saya. Yang saya rasakan selama meminjam ke rentenir adalah sulitnya membayar bunga yang terlalu tinggi, walaupun saya tidak pernah nunggak tetapi tetap menyulitkan”

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa peminjaman pada rentenir berdampak negatif dan positif. Melakukan transaksi kepada rentenir masyarakat kesusahan membayarnya kepada pihak rentenir. Meminjam pada rentenir juga dapat berdampak positif bagi masyarakat Kelurahan Wek-II karena dengan adanya rentenir dapat membantu masyarakat mengatasi masalah ekonomi yang terdesak dan membutuhkan dananya saat itu juga tetapi mempunyai dampak negatif yang dimana itu sangat merugikan masyarakat seperti bunga yang tinggi dan dapat menimbulkan keributan jika tak sanggup membayar, sedangkan untuk bank syariah dirasakan masyarakat membutuhkan waktu yang lama dalam prosesnya yang rumit, dan di rentenir tidak adanya jaminan.

Adapun dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya minat masyarakat Kelurahan Wek-II Kecamatan padangsidempuan Utara dalam mengajukan pembiayaan ke bank syariah karena adanya rentenir
2. Berkurangnya nasabah pada bank syariah dalam mengajukan pembiayaan

Dari sumber diatas banyaknya masyarakat yang masih menggunakan jasa rentenir daripada bank syariah tentu ini sangat di sayangkan, mengingat yang meminjam adalah beragama Islam dan Kelurahan Wek-II itu mayoritas Islam dengan jumlah 2.389 jiwa yang dimana di agama Islam itu riba hukumnya adalah haram.

Untuk itu rentenir mempunyai dampak negatif dan juga mempunyai dampak positif bagi masyarakat, tetapi lebih banyak dampak negatif yang dirasakan masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut, antara lain:

1. Adanya keterbatasan penelitian karena susahnya mencari informan karena banyak yang sembunyi-sembunyi menggunakan jasa rentenir.
2. Adanya keterbatasan penelitian adalah susahnya untuk mengambil dokumentasi dengan informan karena mereka merasa malu.
3. Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dari hal pengetahuan, di samping itu peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan, pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

Dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara. Dampak negatif peminjaman tersebut adalah masyarakat yang meminjam pada rentenir akan terkena riba dan berdampak pada bank syariah yaitu berkurangnya minat masyarakat untuk ke bank syariah mengajukan pembiayaan karena adanya rentenir sehingga berkurangnya nasabah bank syariah, selain itu ada juga dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yang meminjam ke rentenir yaitu akan terbantu dengan kondisi ekonomi yang lemah untuk mendapatkan pinjaman walaupun mereka mengetahui bunga di rentenir itu tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran atas dampak praktik rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidempuan Utara.

1. Untuk tokoh agama yang ada di kelurahan wek II Kecamatan Padangsidempuan Utara ini sebaiknya lebih memberikan materi-materi kepada seluruh masyarakat tentang bahaya meminjam kepada rentenir dan

pandangan Islam tentang riba itu sendiri. Sehingga masyarakat tidak ada lagi yang meminjam kepada rentenir dan semuanya beralih menggunakan pembiayaan kepada bank syariah.

2. Untuk lembaga keuangan syariah misalnya bank syariah sebaiknya lebih banyak mensosialisasikan kepada masyarakat di kelurahan Wek II kecamatan Padangsidempuan Utara tentang bank syariah yang dapat membantu masyarakat yang dalam kesulitan keuangan menuurt syariat islam shehingga masyarakat tidak ada lagi yang meminjam kepada rentenir.
3. Untuk Lembaga Baznas, sebaiknya memeriksa ataupun menyelidiki masyarakat yang masih menggunakan jasa rentenir agar dapat meringankan perekonomian masyarakat menengah ke bawah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Baits Ammi Nur. *Ada Apa Dengan Riba?*, Yogyakarta: Pustaka Muamalah, 2016.
- Hasan Iqbal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian, Jilid 1* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Banten: LKP Setia Budhi, 2018.
- Faiantika Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Lestari Veronica Nugraheni Sri. *Deteksi Dini Amdal dengan Early Warning System Berbasis Aplikasi Edisi Ke-2*, Surabaya: Jakad Media, 2020.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UU AMP YKPN, 2015.
- Ilham Muhammad. *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga*, Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2019.
- Rahim Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Sarwat Ahmad. *Kiat-Kiat Menghindari Riba*, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih, 2019.
- Sulistiyo Urip, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Udoyono Bambang. *Membangun Keluarga Bahagia dengan Iman, Cinta, dan Wacana* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.

Sumber Jurnal

- Achru Andi. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. III No.2, 2019.
- Agustin Hamdi. "Teori Bank Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 2, No. 1, 2021.

- Aisyah Binti Nur, Pekarangan Riba Dalam Perbankan: Impact Pada Terwujudnya Kesejahteraan Di Masa Covid-19, *Jurnal Imara*, Vol.4, No. 1, 2020.
- Alawiyah Ika Trisnawati. “Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah dan Sosiologi”, *Jurnal Islamic Economics*, Vol.6. No. 1 2020.
- Aquino Afvan dkk., “Strategi Penanggulangan Praktek Rentenir”, dalam *Jurnal Daya Saing*, Vol. 5 No. 2, 2019.
- Efendi Syamsul. “Ribadan Dampaknya dalam Masyarakat dan Ekonomi”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 18, 2019.
- Fajriah Yana. Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Pemikiran dan Pengebangan Perbankan Syariah*, Vo.6, No. 2, 2021.
- Fauziah, Praktik Penyaluran Modal dari Rentenir ke Pedagang, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vo. 5 No. 1 2022.
- Hamonangan, Analisis Penerapan Prinsip 5c Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Ilham Muhammad. “Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Rentenir Ditinjau Dalam Perpektif Sosial Ekonomi Keluarga” Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjungpinang, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 1, 2020.
- Irawan Heri dan A. Rio Makkualau Wahyu. “Persepsi Pedagang di Pasar Sentral Sinjai Terhadap Peminjaman Modal Usaha”, dalam *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol, 2, No. 1, 2020.
- Islamiyah Nur. “Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)”, *Journal of Islamic Economics Studies*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Kartika Ariesta Tridan Sotya Partiwidiwijoyo, “Dampak Kredit Usaha Melalui Rentenir Terhadap Usaha Pedagang Pasar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, 2021.

- Khasanah Utia dkk. "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 1, 2019.
- Khoiriyah Nailatul dan Silda Labibi, "Perilaku Masyarakat dalam Mengambil Keputusan Memperoleh Pinjaman Uang pada Rentenir Ditinjau dari Ekonomi Islam", *Journal of Iskamic Economics and Business*, Vol. 03, No. 1, 2020.
- Marzuki Fakrurradhi dan Benazir, "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Perekonomian Masyarakat Gampong Krueng Lala Kecamatan Mila Kabupaten Pidie", *Jurnal Hei Ema*, Vol. 2 No. 1, 2023.
- Matondang Asnawati. "Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Millah Hayatul dan Siti Nur Halima, "Motivasi Pedagang Melakukan Pinjaman Pada Rentenir Versus Pembiayaan Di BMT UGT Nusantara Capem Paiton", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No. 1, 2022.
- Musadad Ahmad. "Konsep Hutang Piutang dalam Al-Qur'an", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 6 No. 2, 2019.
- M.Yahya, "Rentenir: Alternatif Kredit Bagi Pedagang Muslim di Kota Langsa Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Nina Septi Ayu Triten dan Versiandika Yudha Pratama, "Analisis Motivasi Pinjaman Nasabah Pada Rentenir Berdasarkan Prinsip Pembiayaan Syariah", *Journal of Sharia Finance and Banking*, Vol. 1 No. 1, 2021.
- Nurhadi, "Pembiayaan dan Kredit di Lembaga Keuangan", *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Vol. 1 No.2, 2018.
- Panjaitan Fras E.dkk, "Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat", *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Periyadi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol.6, No. 1, 2020.
- Rahoyo, Bank Keliling Pemburu Rente Dan Involusi Usaha Pedagang Pasar, *Jurnal Ilmiah Solusi*, Vol. 17 No. 4, 2019.

- Rinda Rachmatullaily Tina Kartika dan Renea Shinta Aminda, “Perilaku Rentenir dan Kegiatan Sosial Ekonomi: Studi Kasus di Bogor”, *Jurnal Managemen*, Vol. 9 No. 1, 2020.
- Rosiyatin dan Della Aprilini, “Pengaruh Dana Pinjaman Bank Keliling Terhadap Kesejahteraan (Studi Kasus Masyarakat Desa Leuwisadeng Bogor)”, *Journal of Islamic Economics*, Vol.1 No. 1, 2022.
- Rufhah Harisah. “Praktik Utang Piutang Dengan Unsur Ribawi di Karang Penang Sampang Madura”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 2, 2020.
- Sari Intan. Dampak Riba Dalam Perekonomian Petani (Studi Kasus Desa Pasar VIII Namo Terasi Kabupaten Langkat), *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- Sitepu Anwar. “Fenomena Rentenir: Studi Eksploratori di Kabupaten Bekasi dan Sekitarnya”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol.10, No.1, 2020.
- Sudarto Aye. “Dampak Riba Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar: Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6 No. 1, 2021.
- Syarif Fitrihanur. Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.9, No. 2, 2019.
- Wahidah Hasna Gustiani, Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2, No. 5, 2023.
- Yuliani Nia dkk. Analisis Pemikiran Muhamad Syafi’I Antonio Tentang Riba Dan Bunga Bank, *Jurnal Muamalah*, Vol. 4, 2018.

Sumber Internet

<https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 20.02 WIB.

<https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 24 Juni 2023 pukul 16.33 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yunita Sari
Nim : 17 401 00040
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan, 05 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl. Dr. Payungan Dlt, Padangsidempuan Utara
Agama : Islam
No. HP : 08218129008
Email : yunitasrilubis05@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Arjun Lubis
Nama Ibu : Yusnani
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Dr. Payungan Dlt, Padangsidempuan Utara
No. Hp : 082164758348

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN 10 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMPN 1 Padangsidempuan
Tahun 2014-2017 : SMAN 6 Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Sebesar apapun ombaknya jangan pernah keluar dari kapal

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah ibu pernah meminjam ke rentenir?
2. Apakah pernah mengajukan pembiayaan ke bank syariah? Jika pernah, lebih memilih bank syariah atau rentenir?
3. Apakah yang ibu ketahui tentang bank syariah?
4. Berapa persen bunga yang di tetapkan oleh rentenir?
5. Berapa lama jangka waktu yang diberikan rentenir? Apa syarat melakukan pinjaman pada rentenir?
6. Apa dampak positif dan negatif yang dirasakan selama menggunakan rentenir?

Lampiran III

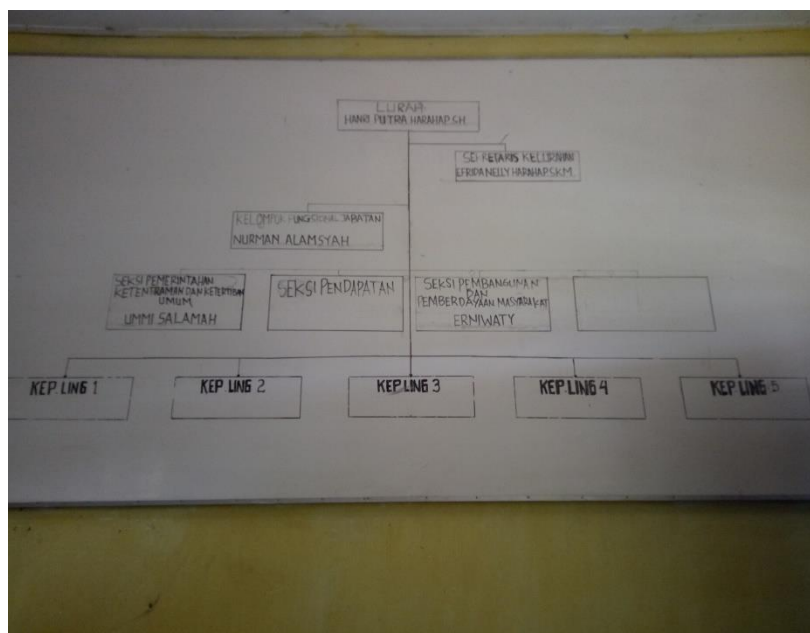
| PERINCIAN | | TAHUN : 201 | | | WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA | | | ORANG ASING | | | JUMLAH | | | L+P | KETERANGAN |
|-----------|--------------------------|-------------|------|------|---------------------------------|----|----|-------------|-----|-----|--------|---|--|-----|------------|
| 1 | 2 | KK | LK | PR | KK | LK | PR | KK | LK | PR | L | P | | | |
| 1 | PENDUDUK AWAL BUKAU INI | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | KELUARAH BUKAU INI | 860 | 893 | 1576 | | | | | | | | | | | |
| 3 | KEMAHAL BUKAU INI | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | PENDatang BUKAU INI | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | PADANG BUKAU INI | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | PENDUDUK ALHIE BUKAU INI | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | WATU K.T.P | | 1183 | 1240 | | | | | | | | | | | 2423 |
| 10 | PEK SEJAHTERA | 152 | 232 | 191 | | | | 62 | 232 | 191 | | | | | 483 |

| DATA PENDUDUK MENURUT KOMPOSISI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|------|-------|-------|-------|-------|---------------------------|-------------|--------|------|-----------|-------|-----------|---------|--------|-------|-----------|-------------------------------|---|-----|----|-----|-----|----|-----|----|----|----|-----|---|---|
| U S I A | | | | | | M A T A P E N C A R I A N | | | | | | A G A M A | | | | | P E R S E N T A S E A N G K A | | | | | | | | | | | | | |
| 0-5 | 6-12 | 13-19 | 20-35 | 36-60 | 61-90 | PNS/STN | WIRA SWASTA | DAGANG | TANI | LAIN-LAIN | ISLAM | PROTESTAN | KATOLIK | BUDDHA | HINDU | KELAHIRAN | KEMATIAN | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 25 | 180 | 107 | 116 | 465 | 486 | 492 | 506 | 108 | 191 | 31 | 36 | 633 | 254 | 28 | 16 | 3 | 5 | 115 | 10 | 112 | 100 | 67 | 113 | 75 | 85 | 18 | 209 | - | - |

Gambar 1.

Data penduduk Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidimpuan

Senin, 08 November 2022 pukul 15.07



Gambar 2.

Struktur organisasi Kelurahan Wek-II Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Senin, 08 November 2022 pukul 15.07



Gambar 3.

Ibu Sri Damayanti Masyarakat Kelurahan Wek-II, Senin 08 November 2022 pukul 14.14 wib.



Gambar 4.

Ibu Sumiati Masyarakat Kelurahan Wek-II, Senin 8 November 2022 pukul 14.35.



Gambar 5.

Ibu Maini dan anak Ibu Maini Masyarakat Kelurahan Wek II

Senin tanggal 8 November 2022 pukul 14.46 wib.



Gambar 6.

Suriati Batubara Masyarakat Kelurahan Wek-II, Senin 8 November 2022 pukul 15.03 wib.



Gambar 7.

Pak Lurah dan Sekretaris Kelurahan Wek-II, Senin 08 November 2022 pukul 15.09 wib



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1631 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Sari
NIM : 1740100040
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Praktek Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah di Kelurahan WEK II Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2294 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

15 September 2022

Yth. Lurah WEK II Kecamatan Padangsidempuan Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Yunita Sari
NIM : 1740100040
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Dampak PraktekR Rentenir Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah di Kelurahan WEK II Kecamatan Padangsidempuan Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDEMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDEMPUAN UTARA
KELURAHAN WEK-II**

Jl.Jend.Sudirman Gg.Surau No.08 Padangsidempuan Kode Pos 22718

Padangsidempuan, 28 Oktober 2022

Nomor : 421.2/ 227/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Izin Mengadakan Riset

Kepada Yth :
Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 2294/ In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 perihal Izin Mengadakan Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswi:

Nama : **YUNITA SARI**
NIM : 1740100040
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : *"Dampak praktek rentenir terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah di Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidempuan Utara"*

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka kami memberi Izin untuk mengadakan Riset Penulisan Skripsi di Kelurahan Wek II Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Demikian disampaikan kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.



HANRI PUTRA HARAHAP, S.H
NIP. 198502252008011001